

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

1. Wadah penyimpanan ASI terbanyak dipilih ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas yaitu kantong plastik. Banyak ibu memilih kantong plastik dikarenakan hemat tempat.
2. Tempat penyimpanan ASI terbanyak dipilih ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas yaitu lemari es. Banyak ibu memilih lemari es untuk tempat penyimpanan ASI karena dapat menyimpan ASI dalam jangka waktu yang lama
3. Rerata kadar protein ASI berdasarkan pemilihan wadah dari kadar tertinggi yaitu pada botol kaca ($0,39 \pm 0,46$ g/dl), botol plastik ($0,32 \pm 0,70$ g/dl). Dan kantong plastik ($0,24 \pm 0,27$ g/dl). Rerata kadar lemak ASI berdasarkan pemilihan wadah dari kadar tertinggi yaitu pada botol kaca ($2,88 \pm 0,75$ g/dl), kantong plastik ($2,69 \pm 0,46$ g/dl), dan botol plastik ($1,78 \pm 0,31$ g/dl).
4. Rerata kadar protein ASI berdasarkan pemilihan tempat dari yang tertinggi yaitu ruangan ($0,95 \pm 0,21$ g/dl), lemari es ($0,93 \pm 0,25$ g/dl), dan *cooler bag* $0,88 \pm 0,37$ g/dl. Rerata kadar lemak ASI berdasarkan pemilihan tempat dari yang tertinggi yaitu *cooler bag* ($2,72 \pm 0,54$ g/dl), lemari es ($2,70 \pm 0,60$ g/dl), dan ruangan ($2,19 \pm 0,77$ g/dl).

7.2. Saran

1. Untuk ibu menyusui, disarankan untuk menggunakan botol kaca dan tidak memilih wadah penyimpanan ASI di kantong plastik. Karena kantong plastik mengandung zat kimia yang bersifat toksin sehingga dapat mengganggu kesehatan bayi
2. Untuk penelitian selanjutnya, menetapkan suhu dan lama penyimpanan terhadap pemilihan wadah dan tempat penyimpanan ASI.

